

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seluruh dunia sedang digemparkan oleh peristiwa menakutkan yaitu menyebarnya penyakit yang mematikan. Penyakit ini disebut dengan Coronavirus disease 2019 atau bisa di sebut dengan COVID 19. Penyakit ini sudah menyebar keseluruh dunia perkembangannya sangatlah pesat dan merugikan seluruh negara. Indonesia adalah salah satu negara yang juga terdampak penyakit ini.

Menurut World Health Organization (2019) Coronavirus adalah virus yang menyebabkan permasalahan infeksi saluran pernafasan ringan bahkan bisa menjadi lebih serius. Virus ini menyebabkan penyakit yang disebut Corona virus disease 2019 atau COVID 19. Penyakit ini menular sehingga menjadi pandemik seluruh dunia.

COVID 19 pertama kali menyebar di daerah Wuhan. Angka positif COVID 19 semakin meningkat dan angka kematian yang disebabkan oleh COVID juga meningkat sehingga mengharuskan pemerintah kota Wuhan memberlakukan lockdown. Wuhan menutup segala akses keluar dan masuk di kotanya. Kota wuhan seketika menjadi seperti kota mati. Hingga akhirnya pada tanggal 2 Maret 2020 Presiden Indonesia Joko Widodo mengumumkan bahwa ada 2 warga negara Indonesia yang positif COVID 19 dikarenakan mereka kontak langsung dengan orang Jepang yang positif COVID 19. Pada bulan Juni angka positif COVID 19 di Indonesia meningkat termasuk di daerah Jawa Timur. Hal ini menyebabkan pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk karantina wilayah dan diberlakukannya jam malam.

Karantina wilayah dan diberlakukannya jam malam ini membuat beberapa aktivitas masyarakat Indonesia terganggu. Aktivitas kerja shift malam untuk sementara shift malam ditiadakan. Mall, bioskop dan tempat hiburan lain dianjurkan tutup. Semua kegiatan pekerjaan, pendidikan bahkan ibadahpun dari rumah. Semua di jalankan dengan system online sehingga hal ini berdampak pada masyarakat di Indonesia. Banyak perusahaan yang bangkrut dan memberhentikan atau mengurangi tenaga kerjanya.

Dampak pandemik COVID 19 ini tidak hanya menyerang kesehatan akan tetapi pandemik ini berdampak dalam sektor ekonomi, sosial, bahkan psikologis. Sosial antar manusia menjadi buruk karena dengan adanya pandemik ini. Cara meminimalisir penularan pada COVID 19 selain menjaga daya tahan tubuh adalah memakai masker dan

menjaga jarak sehingga psikologis manusia mulai terganggu tanpa adanya interaksi sosial yang biasa mereka lakukan. Ibadah yang biasa mereka lakukan bersamapun karena adanya pandemik ini mereka lakukan di rumah hanya bersama keluarga.

Dampak COVID 19 dalam sektor ekonomi sangat terlihat jelas. Indonesia adalah salah satu negara yang saat ini focus memikirkan ekonomi masyarakatnya. Pada saat angka positif COVID 19 melonjak beberapa daerah di Indonesia memberlakukan Pembatasan Sosial Bersekala Besar atau PSBB. Hal ini menyebabkan aktivitas dalam kota terganggu termasuk aktivitas pekerjaan. Beberapa perusahaan terpaksa memutuskan hubungan kerja karyawannya karena penghasilan semakin menipis dan diharuskan untuk mengikuti protokol kesehatan yaitu dengan menjaga jarak. Tidak hanya perusahaan besar akan tetapi pandemik ini berdampak pada perias pengantin.

Sebuah acara pernikahan biasanya digelar dengan megah dan ramai. Sehingga dalam pernikahan mengumpulkan massa dengan mengundang tamu undangan. Hal ini bertentangan dengan protokol kesehatan di masa pandemik ini yaitu menjaga jarak. Dengan adanya protokol kesehatan yang ketat oleh karna itu pemerintahpun melarang adanya pesta karena khawatir penularan virus ini semakin pesat. Sehingga banyak masyarakat Indonesia yang berencana menggelar acara pernikahan, lamaran, ulang tahun bahkan wisuda terpaksa diundur ataupun di batalkan. Akan tetapi untuk acara yang tidak mengumpulkan orang dalam jumlah banyak di perbolehkan. Kuota dalam 1 ruangan hanya terdapat 50% orang.

Beberapa masyarakat atau calon pengantin tetap melaksanakan pernikahannya. Pernikahan berjalan dengan protokol kesehatan yang ketat. Tidak hanya peraturan mengumpulkan banyak orang, bahkan untuk perias pengantinpun ada protokol kesehatan yang sangat ketat. Protokol kesehatan yang harus perias pengantin lakukan adalah dengan hygiene sanitasi pada peralatan yang digunakan, menggunakan masker, faceshield, sarung tangan dan harus memastikan diri bahwa tubuhnya sehat. Tapi, tak sedikit juga calon pengantin yang mengundur acara pernikahan bahkan membatalkan perias pengantin lalu memutuskan untuk merias wajahnya sendiri.

Hal ini jelas memberi dampak yang buruk bagi perias pengantin. Beberapa pekerjaan harus mereka tundah atau bahkan mereka batalkan. Sehingga dalam beberapa bulan masa karantina wilayah mereka tidak mendapatkan penghasilan. Setelah melewati masa karantinapun mereka tidak mendapatkan penghasilan sebanyak saat sebelum adanya pandemik. Ekonomi calon pengantin yang juga menurun sehingga mereka lebih memilih tanpa adanya mini party. Pandemik COVID 19 membuat perias pengantin mencari strategi

yang tepat untuk terus mempertahankan usahanya dalam bidang rias pengantin tetap berjalan dan berkembang meskipun dalam kondisi seperti saat ini.

Menurut Marrus dalam Umar (2001:31) Strategi adalah proses untuk menentukan langkah yang dipilih pemimpin dalam menjalankan tujuannya untuk perusahaan dengan baik. Perias pengantin harus memiliki strategi yang mampu bersaing dengan lebih unggul dari kompetitornya. Strategi yang harus dilakukan adalah dengan mengutamakan kualitas pelayanan pada calon pengantin, fasilitas dan tidak lupa memberi beberapa solusi untuk pengantin yang ingin menggelar pesta pernikahannya di masa pandemik seperti ini. Dalam masa pandemik seperti ini perias bisa memberikan solusi dengan memberikan harga promo kepada calon pengantin agar calon pengantin dapat menggelar pernikahannya dengan biaya yang sesuai budget yang dipunya.

Strategi pengolahan jasa rias dalam menghadapi pandemik ini yang menjadi fokus penelitian. Strategi apa yang telah dilakukan atau akan dilakukan perias pengantin pada saat pandemik ini. Khususnya untuk daerah yang ditetapkan sebagai daerah zona merah. Menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan perias pengantin dilakukan agar dapat mendapatkan informasi yang lengkap dan valid. Dengan adanya informasi tersebut peneliti bisa mengetahui bagaimana strategi yang sudah dilakukan perias pengantin Sidoarjo dalam menghadapi pandemik dan mengevaluasi apakah strategi yang digunakan perias pengantin tersebut efektif dalam menghadapi pandemik ini. Penelitian ini juga berguna untuk perias pengantin sebagai acuan atau inovasi strategi baru untuk menghadapi pandemik COVID19.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas pandemik ini sangat berpengaruh bagi warga Sidoarjo, khususnya perias pengantin Sidoarjo. Maka peneliti berminat untuk meneliti lebih dalam strategi apakah yang dilakukan perias pengantin khususnya daerah Sidoarjo dalam menghadapi pandemik COVID 19, maka penulis mengambil judul **“Strategi Perias Pengantin Sidoarjo Dalam Menghadapi Pandemi COVID 19”**

## **B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah**

Menurut Sugiyono (2010:34) pembatasan masalah adalah permasalahan yang dibatasi pada tingkat kepentingan, urgensi, dan feasibility.

Ruang lingkup dan pembatasan masalah dari penelitian ini adalah strategi yang dilakukan perias pengantin Sidoarjo dalam menghadapi pandemik COVID 19.

### **C. Fokus Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:34) fokus penelitian adalah domain yang terikat pada situasi sosial.

Fokus penelitian dari penelitian ini adalah strategi perias pengantin sidoarjo dalam menghadapi pandemic COVID 19.

### **D. Rumusan Masalah**

Menurut Sugiyono (2011: 201) rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang dapat mengarahkan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan.

Berdasarkan latar belakang, pembatasan masalah dan fokus penelitian di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak pandemic COVID 19 bagi perias pengantin sidoarjo ?
2. Bagaimana strategi perias pengantin sidoarjo dalam menghadapi pandemik covid 19?

### **E. Asumsi**

Menurut Arikunto (1997:58) menyatakan bahwa asumsi adalah landasan teori dalam penelitian atau anggapan dasar yang tolak pemikirannya diterim oleh penyelidik

Asumsi dalam penelitian ini adalah pandemik COVID 19 sangat berdampak untuk perias pengantin sidoarjo, sehingga mereka membuat strategi baru untuk menghadapi pandemik ini agar terus mendapatkan penghasilan.

### **F. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini agar dapat mendeskripsikan bagaimana dampak pandemik COVID 19 bagi perias pengantin sidoarjo
2. Mendeskripsikan strategi apa yang digunakan perias pengantin sidoarjo dalam menghadapi pandemik COVID 19.

### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui dampak pandemik COVID 19 bagi perias pengantin Sidoarjo.
2. Mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan perias pengantin Sidoarjo dalam menghadapi pandemik COVID 19.

### **H. Batasan Istilah**

Batasan istilah pada penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana dampak pandemik bagi perias pengantin sidoarjo dan bagaimana strategi perias pengantin sidoarjo dalam menghadapi pandemik.

